

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Obesitas menjadi tantangan yang besar dalam pencegahan penyakit kronik. Seiring dengan perkembangan zaman, pola hidup manusia pun mengalami perubahan. Asupan gizi yang tidak seimbang dengan yang dibutuhkan tubuh dapat mengakibatkan kekurangan ataupun kelebihan gizi. (Kurdanti et al., 2015) Indeks massa tubuh (IMT) atau sering juga disebut indeks Quatelet merupakan alat pengukuran komposisi tubuh yang paling umum digunakan dan merupakan hasil bagi antara berat badan (dalam satuan kg) dengan tinggi badan kuadrat (dalam satuan meter). (Zilanawala, 2015).

Pada tahun 2016, WHO mengeluarkan hasil studi yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada prevalensi orang dewasa yang mengalami obesitas. Dalam studi tersebut disebutkan bahwa pada tahun 1975, jumlah orang dewasa di seluruh dunia yang mengalami obesitas sebesar 13 %, kemudian pada tahun 2016, angka ini meningkat menjadi 39 % atau sebanyak 650 juta orang (World Health Organization, 2018). Angka ini tidak jauh berbeda dengan di Indonesia. Survey Riskesdas pada tahun 2018 menunjukkan angka obesitas pada kelompok usia dewasa muda adalah sebesar 31 % (Kemenkes, 2018; Kemenkes, 2018). Angka-angka tersebut diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan semakin berkembangnya gaya hidup sedenter di kalangan dewasa muda. Semakin mudahnya akses melalui internet membuat seseorang menjadi lebih malas untuk beraktivitas fisik, baik berolahraga maupun aktivitas sehari-hari (Vilchis-Gil, 2015).

Farmakoterapi untuk tatalaksana obesitas mulai lazim dipergunakan. Salah satu obat yang sering digunakan adalah dari golongan agonis glucagon like peptide (GLP-1). Obat ini biasa dikenal juga dengan liraglutide dan sebenarnya merupakan obat diabetes, liraglutide tidak hanya digunakan untuk pengobatan diabetes, namun telah beberapa kali diteliti untuk pengobatan obesitas. Liraglutide yang dikombinasikan dengan terapi gaya hidup terbukti signifikan menurunkan IMT bila dibandingkan dengan placebo (Kelly et al., 2020). Hasil ini juga didukung oleh penelitian lain yang mengkombinasikan liraglutide dengan terapi perilaku (Alamuddin et al., 2016). Penelitian lain di Amerika Serikat pada tahun 2017 juga menunjukkan bahwa liraglutide tidak hanya efektif untuk menurunkan indeks massa tubuh, tetapi juga efektif menurunkan nafsu makan dan meningkatkan fungsi gaster (Halawi et al., 2017).

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa obesitas merupakan salah satu masalah kesehatan yang penting untuk diperhatikan karena memiliki keterkaitan risiko atas timbulnya berbagai penyakit kronis yang akan menimbulkan morbiditas dan mortalitas. Oleh sebab itu, berbagai cara yang dapat menjaga IMT tetap normal harus dilakukan. Salah satu farmakoterapi untuk penderita obesitas adalah liraglutide. Obat ini ternyata tidak hanya dapat digunakan sebagai obat anti diabetes, tetapi juga efektif mengatasi obesitas.

## 1.2. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara pemberian Liraglutide dengan

obesitas yang dilihat dari nilai indeks massa tubuh (IMT)?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Mengetahui adanya hubungan antara pemberian Liraglutide dengan obesitas yang dilihat dari nilai indeks massa tubuh (IMT) pada anggota Polri di Rumah Sakit Prof. Dr Awaloedin Djamin Semarang.

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1.3.2.1. Mengetahui hubungan pemberian Liraglutide dosis total 7,2 mg, 8,4 mg, dan 9 mg pada anggota Polri Jawa Tengah yang memiliki nilai indeks massa tubuh  $> 30$  di Rumah Sakit Prof Dr Awaloedin Djamin Semarang.

1.3.2.2. Mengetahui rata-rata penurunan nilai indeks massa tubuh (IMT) setelah dilakukan pemberian Liraglutide dosis total 7,2 mg, 8,4 mg, dan 9 mg.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang pengaruh pemberian Liraglutide terhadap obesitas dengan status gizi melalui nilai indeks massa tubuh (IMT).

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Bagi masyarakat, memberi pengetahuan pada masyarakat maupun tenaga medis mengenai pengaruh pemberian Liraglutide yang tepat dapat menurunkan nilai indeks massa tubuh.

